EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN IPA- BIOLOGI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PRIA DAN WANITA SMP 19 KOTA JAMBI

Mia Aina¹,

¹Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi

Miaaina1917@rocketmail.com

Abstrak. Tujuan dilakukannya penelitian tentang Efektifitas Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pembelajaran IPA-Biologi terhadap Motivasi Belajar Siswa Pria dan wanita SMP 19 Kota Jambi adalah 1). Untuk mengetahui perbedaan motivasi siswa pria dan wanita dengan pemanfaatan Multimedia Interaktif 2). Untuk mengetahui perbedaan Kemampuan Kognitif siswa Pria dan Wanita dengan Pemanfaatan Multimedia Interaktif dan 3). Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan pemanfaatan multimedia interaktif Pembelajaran IPA-Biologi terhadap moivasi siswa Pria dan wanita. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen (True Experiment Design) dengan desain penelitian Pretest-Postest Control Group Design, sampel penelitian yang diambil adalah siswa kelas IX Semester I tahun ajaran 2012/2013 SMP 19 Kota Jambi. Analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Regresi Sederhana, Uji Beda, Uji Koordinasi dan Uji Anova Dua Jalur. Dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh pemanfaatan multimedia interaktif Pembelajaran IPA-Biologi terhadap kemampuan kognitif siswa Putra dan putri dan terdapat Interaksi antara pemanfaatan multimedia interaktif dan motivasi siswa putra dan putri SMP 19 Kota Jambi.

Kata Kunci: Multimedia Interaktif, Pembelajaran IPA Biologi, Motivas Belajar.

PENDAHULUAN

Menurut Rencana Strategis Kemdiknas Tahun 2010-2014 Bab IV Penguatan dan Perluasan Pemanfaatan TIK di Bidang Pendidikan maka pada tahun 2010--2014, penguatan pemanfaatan TIK untuk e-pembelajaran, e-manajemen dan elayanan dilakukan antara lain melalui kebijakan-kebijakan antara lain. Penyediaan sarana dan prasarana TIK serta muatan pembelajaran berbasis TIK untuk penguatan dan perluasan e-pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pengembangan pusat sumber belaiar berbasis TIK pada pendidikan dasar dan menengah, dan. kemampuan SDM untuk Peningkatan mendukung pendayagunaan TIK di pusat

dan daerah. Berdasarkan kebijakan tersebut diatas, maka guru atau pengajar dituntut untuk dapat mengembangkan sumber belajar berbasis TIK.

Menurut Darmin (1995)media pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran lebih "powerfull" dimana kontak komunikasi antara individu yang ditunjang oleh teknologi memberi nilai tambah (add value) dalam kemampuan komunikasi tertentu. Penggunaan media dalam proses belajar merupakan mengajar bukan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan. Fungsi media pada mulanya hanya dikenal sebagai alat bantu

Mia Aina: EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN IPA- BIOLOGI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PRIA DAN WANITA SMP 19 KOTA JAMBI

dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman visual pada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah, konsep yang kompleks, serta penggunaan media perhatian lebih menarik siswa (Faturrahman, 2007).

Materi Sistem Koordinasi Pada Manusia ini merupakan salah satu materi yang abstrak dan membutuhkan alat bantu atau media dalam penyampaiannya sehingga siswa SMP dapat memahami tentang materi ini. Biasanya materi sistem koordinasi ini diajarkan kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan alat batu atau media berupa gambar diam saja, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dan minat belajarnya tidak meningkat. Siswa duduk di kelas hanya duduk, diam, dan dengar saja dan pembelajaran hanya terpusat kepada guru "teacher center". Kurangnya motivasi siswa dalam belajar juga dapat dilihat dari tidak ada siswa yang bertanya pada pembelajaran berlangsing dan akhir pembelajaran, dan banyak siswa yang tidak aktif dalam belajar. Secara tidak langsung hal tersebut akan mempengaruhi nilai belajar mereka.

Secara biologis laki-laki dan perempuan berbeda. Perbedaan itu terlihat jelas pada alat reproduksi. Perbedaan biologis laki-laki dan perempuan disebabkan oleh adanya hormon yang berbeda antara laki-laki Dengan perempuan. dengan adanva perbedaan ini berakibat pada perlakuan yang berbeda terhadap laki-laki perempuan. Selain faktor biologis, faktor lain yang Selain faktor biologis, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor psikologis. Secara psikologis laki-laki dan perempuan berbeda. Faktor psikologis terkait dengan intelegensi, perhatian, bakat, motivasi, minat, kematangan, dan kesiapan.

Berdasarkan beberapa ahli dibidang psikologis, misalnya Bratanata (1987) mengatakan perempuan pada umumnya lebih baik pada ingatan dan laki-laki lebih baik dalam berpikir logis. Senada dengan hal itu, Kartono (1989) mengatakan bahwa perempuan lebih tertarik pada masalah masalah kehidupan yang praktis kongret, sedangkan laki-laki lebih tertarik pada segisegi yang abstrak.

Multimedia Interaktif

Multimedia Interaktif adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan bahan ajar pendamping yang merupakan gabungan dari teks, suara, gambar, animasi, dan warna dimana pengguna mendapatkan keleluasaan dalam mengontrol multimedia tersebut.

Pembelajaran IPA-Biologi

Merupakan salah satu mata pelajaran sains yang dipelajari oleh siswa SMP dan kajiannya meliputi aspek-aspek makhluk Hidup dan Proses Kehidupan, Materi Sifatnya Energi dan Perubahannya serta. Bumi dan Alam Semesta

Motivasi Belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitf siswa mengandung dua kata yang saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya yaitu kemampuan itu adalah prestasi dan kognitif itu adalah belajar (Seel dan Richey, 1994)

METODE PENELITIAN

penelitian digunakan Metode yang dalam penelitian ini adalah metode eksperimen **Experimental** vaitu True Design menggunakan rancangan



eksperimen pretest-posttes control group design dengan dua kelompok yang dipilih secara random yaitu kelas eksperimen (pembelajaran IPA-Biologi menggunakan multimedia Interaktif) dan kelompok kontrol (pembelajaran IPA-Biologi menggunakan media power point). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 19 Kota Jambi. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan September hingga November 2012. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP.Negeri 19 Kota Jambi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012 / 2013. Dari semua kelas yang ada diambil dua kelas yaitu IXC sebagai kelas kontrol IXE sebagai kelas eksperimen. dan Populasi penelitian diambil secara acak (random). Jumlah siswa pada masingmasing kelas yaitu kelas IXC 30 orang 15 orang siswa putra dan 15 orang siswa putri. Kelas IXD juga 30 orang, 15 orang siswa putra dan 15 orang siswa putri. Variabel penelitian bebas pada adalah penggunaan multimedia interaktif Pembelajaran IPA-Biologi yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan penggunaan media power point yang dilaksanakan pada kelas kontrol. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

1) hasil angket motivasi belajar siswa yang dibedakan antara motivasi siswa putra dan siswa putri 2) test kemampuan kognitif siswa putra dan putri.

Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa tes kemampuan kognitif siswa (hasil belajar) mata pelajaran IPA- Biologi pada pokok bahasan sistem koordinasi pada manusia dan instrumen non test berupa angket motivasi belajar siswa. Adapun Teknik analisis data yaitu dilakukan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Beda, Uji Koordinasi dan Uji Anova Dua Jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diambil yaitu data Pretest dan Postest Pembelajaran Sistem Koordinasi Pada Manusia yang merupakan data kemampuan kogntif, terdiri dari 20 soal test yang telah divalidasi. Dan data Motivasi Belajar didapatkan dari pengisian angket motivasi belajar siswa terdiri dari 36 soal dengan menggunakan Skala Likert. Data yang didapatkan dari penelitian diolah dengan menggunakan Program SPSS. Berikut disajikan hasil pengolahan data Pra analisis dan Uji Hipotesis.

Tabel 1. PRA ANALISIS

Uji Statistik	Variabel	Kelas	Hasil
a. Normalitas	Pre Test	Eksperimen	Normal
(Kolmogrov –			Nilai sig. 0,317
Sminrov)		Kontrol	Normal
			Nilai sig. 0,519
	Motivasi	Eksperimen	Normal
			Nilai sig. 0,969
		Kontrol	Normal
			Nilai sig. 0,702
b. Homogenitas	Pre Test	Eksperimen -	Varians Homogen
		Kontrol	Nilai Fhitung < Ftabel, atau
			1,69<1,86
	Motivasi	Eksperimen -	Varians Homogen
		Kontrol	Nilai Fhitung < Ftabel,
			atau 1,61,< 1,86

Mia Aina: EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN IPA- BIOLOGI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PRIA DAN WANITA SMP 19 KOTA JAMBI

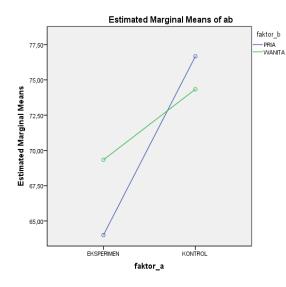
c. Uji Beda	Pre Test	Eksperimen -	Rata-rata populasi pre test
(Indepedent t-test)		Kontrol	kelas eksperimen dan pre
			test kelas kontrol berbeda,
			Nilai sig. < 0,05, atau
			0,000<0,05
d. Uji Koordinasi	Pre Test – Post Test		R = 30,92 %
	Motivasi– Post Test		R = 2,94 %

Tabel 2. UJI HIPOTESIS

Uji Statistik	Variabel	Kelas	Hasil
a. Uji Normalitas	Post Test	Eksperimen	Normal
(Kolmogrov-		_	Nilai sig. 0,013
Sminrov)		Kontrol	Normal
			Nilai sig. 0,173
	Post Test	Eksperimen Motivasi	Normal
		Pria	Nilai sig. 0,062
		Eksperimen Motivasi	Normal
		Wanita	Nilai sig. 0,282
		Kontrol	Normal
		Motivasi Pria	Nilai sig. 0,220
		Kontrol	Normal
		Motivasi Wanita	Nilai sig. 0,566
b. Uji Homogenitas	Post Test	Eksperimen Pria	Varians Homogen
		Eksperimen Wanita	Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$,
		Kontrol Pria	atau 1,43 < 1,86
		Kontrol Wanita	
	Post Test	Motivasi Belajar Kelas	sampel mempunyai
		Experimen	variansi yang homogen
		(Pria – Wanita)&	pada tingkat
		Motivasi Belajar Kelas	kepercayaan 95%, yaitu:
		Kontrol	$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, atau
		(Pria – Wanita)	3,22 < 7,82
c. Anova	Post Test	Eksperimen – Kontrol	1. H_o : $\mu A_1 = \mu A_2$
		Pria-Wanita	$H_a: \mu A_1 \neq \mu A_2$
			Keputusan:
			Prob. < 5 % atau
			0,00< 0,05 maka
			H ₀ ditolak dan
			H _a diterima.
			2. H_0 : $\mu B_1 = \mu B_2$
			$H_a: \mu B_1 \neq \mu B_2$
			Keputusan:
			Prob. > 5 % atau
			0,300 > 0,05 maka
			H ₀ diterima dan
			H _a ditolak.
			3. H_0 : $\mu A_1 B_1 = \mu A_1 B_2$
			$\mathbf{H}_{\mathbf{a}}: \mu \mathbf{A}_{1} \mathbf{B}_{1} \neq \mu \ \mathbf{A}_{1} \mathbf{B}_{2}$
			Keputusan:

Uji Statistik	Variabel	Kelas	Hasil
			Prob. < 5 % atau
			0,010 < 0,05 maka
			H ₀ ditolak dan
			H _a diterima.

KURVA



Gambar. Kurva interaksi antara penggunaan Multimedia Interaktif Dan Motivasi belajar Siswa Pria dan Wanita

Dari hasil analisis data menggunakan anova satu faktor, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Perbedaan pemanfaatan multimedia interaktif Pembelajaran IPA-Biologi terhadap kemampuan kognitif siswa Putra dan putri SMP 19 Kota Jambi. Pada perbedaan rata rata terkait dengan motivasi disimpulkan bahwa tidak terdapat Perbedaan pemanfaatan multimedia interaktif pembelaiaran IPA-Biologi terhadap motivasi Belajar siswa putra dan putri SMP 19 Kota Jambi. Sedangkan pada analisis data menggunakan anova untuk interaksi dua faktor maka didapat kesimpulan yaitu terdapat Interaksi antara penggunaan media interaktif dan motivasi siswa pria dan wanita SMP 19 Kota Jambi yang artinya pemanfaatan **Terdapat** pengaruh multimedia pemanfaatan interaktif

Pembelajaran IPA-Biologi terhadap motivasi siswa Pria dan wanita.

Pada dasarnya media pembelajaran hanyalah sebagai alat bantu mengajar dan tidak bisa menggantikan posisi guru, guru tetap memiliki peran yang utama dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan motivasi siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan berikut Tidak terdapat sebagai 1). Perbedaan pemanfaatan multimedia interaktif pembelajaran IPA-Biologi terhadap motivasi Belajar siswa putra dan putri SMP 19 Kota Jambi 2). Terdapat perbedaan Kemampuan Kognitif siswa Pria dan Wanita dengan Pemanfaatan Multimedia Interaktif dan 3). Terdapat Interaksi antara penggunaan media interaktif dan motivasi siswa pria dan wanita SMP 19 Kota Jambi yang berarti **Terdapat** pengaruh pemanfaatan pemanfaatan multimedia interaktif Pembelaiaran IPA-Biologi terhadap motivasi siswa Pria dan wanita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Kota Jambi yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolahnya. Kemudian terima kasih kami ucapkan kepada Guru IPA-Biologi SMP 19 Kota Jambi yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, dkk., 2003, Media pendidikan, Pustekom Depdiknas & PT. Grafindo Persada: Jakarta.
- Arsyad, A. (2010). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S., A., 1987. Pengertian-Branata, pengertian Dasar dalam Pendidikan Luar Biasa, Depdikbud, Jakarta
- Depdiknas, 2003, Pendekatan kontekstual, Jakarta Puslitbang Depdiknas.
- Dimyati, dan Mudjiono. 1994. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Depdikbud
- Faturrohma,P 2007 Strategi Belajar Mengajar, Bandung Penerbit PT Refika Aditama.
- Green, T. D. & Brown, A. (2002). Multimedia Project In The Classroom. USA: Corwin Press, Inc.
- Kartono, Kartini, 1989. Psikologi Wanita (Jilid I); Mengenal Gadis Remaja dan
- Wanita Dewasa. CV Mandar Maju, Bandung.
- Kemampuan Kognitif Menurut Revisi Taksonomi Bloom. Diakses tanggal 19 Juli 2012.
 - http://ayip7miftah.wordpress.com/2011/ 12/06/kemampuan-kognitif-menurutrevisi-taksonomi-bloom/
- Lima (5) Konsep penting dalam motivasi belajar. Diakses tanggal 18 Juli 2012.
 - http://motivasibelajar.wordpress.com/20 08/05/16/3/
- Mayer, 2005. Multimedia Learning, California: Cambridge University Press
- Munadi Y, 2008, Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru. Jakarta : Gaung Persada Press

- Padmanthara, S. (2007). Pembelajaran Berbantuan Komputer Dan Manfaat
- Media Pembelajaran. Jurnal Sebagai TEKNODIK Vol. 22. pp. 130-144.
- Pintrich, P. R dan De Groot, E. V. 2003. Motivational and Self-Regulated
- Learning Components of Classroom Academic Performance. Journal of
- Educational Psychology, 82(1), 33-40. Diunduh pada 20 Juli 2012 pukul 15.30 WIB.
- Rianti E, 2012,. Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama, Tesis, Universitas Jambi, Jambi
- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014. Diakses tanggal 18 Juli 2012.
 - http://www.scribd.com/doc/38388797/R encana-Strategis
- Santrock JW, 2007 Perkembangan Anak, terjemahan Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti, Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, A.M. 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Ed.1, Cet.II. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Subiyanto, 1988, Pendidikan ilmu pengetahuan alam, Depdikbud: Jakarta
- Subiyanto, 1988, Evaluasi pendidikan ilmu pengetahuan alam, Depdikbud: Jakarta
- 2008. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatir dan R&D Penerbit Alfabeta ,Bandung
- Sukardi,2003. Metodologi Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Suparno, Paul. 2001. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

